

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERODE TAHUN 2012-2016

Deby Julyana Putri¹

Sugeng Priyanto²

E-mail : dhebyjulyanaputri@gmail.com¹ : sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure, Firm Size, Liquidity, and Profitability to Firm Value in Automotive sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. In this research, the author used secondary data, in the form of financial statements of automotive companies in Indonesia Stock Exchange during 2012-2016 period. The sampling technique used is purposive sampling. This research took a sample of 12 company from 13 automotive companies in Indonesia Stock Exchange. This research used methods is a analysis of classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test analysis using Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 20.0 and Microsoft Excel 2010. The result of the analysis shows that the firm size and profitability variabel have significant effect to the firm value. Meanwhile, the variabel capital structure and liquidity to does not significant effect to the Firm Value.

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Firm Size, Liquidity and Profitability.

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia bisnis saat ini bertumbuh secara cepat, sehingga para pelaku bisnis diminta untuk lebih kreatif hingga dapat bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Salah satu bisnis yang memiliki persaingan yang sangat ketat yaitu bisnis dibidang otomotif, hal ini dapat dilihat dari banyaknya para pelaku usaha yang memulai usahanya dalam bidang sektor otomotif tersebut. Bisnis dibidang otomotif pada saat ini masi dikatakan mengalami masa perlambatan, hal ini dapat dilihat dari menurunnya penjualan otomotif nasional pada ebebrapa periode belakang ini. Fenomena ini dikarenakan belum pulihnya kondisi ekonomi pada saat ini, sehingga hsl tersebut yang dapat menjadi pemicu penurunan otomotif secara nasional (www.infobanknews.com).

Nilai Perusahaan bisa dikatakan juga termasuk sebagai salah satu indikator bagi pasar modal untuk memberi nilai perusahaan secara keseluruhan, dan bagi seluruh perusahaan yang belum termasuk *go public* nilai perusahaan adalah seberapa besar jumlah biaya yang akan dibeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public* adalah seberapa besar nilai saham yang terdapat dipasar modal. (Salvatore dalam Prasturi dan Sudiarta 2016). Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV).

Pemilihan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Heven dan Arie (2016) dengan judul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI dengan hasil struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Moniaga (2013) dengan hasil bahwa struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Novari dan Lestari (2016) penelitian dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang sebelumnya dilakukan Dewi dan Gede (2017) hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hasania, Murni dan Mandagie (2016) dengan judul penelitian pengaruh *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *return on equity* terhadap Nilai Perusahaan, menyimpulkan bahwa rasio likuiditas yang menggunakan *current ratio* berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut peneliti yang dilakukan sebelumnya oleh Nugroho (2012) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya karena masih ada beberapa hasil yang berbeda dan tidak konsisten terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka berdasarkan hal

tersebut peneliti ingin melakukan penelitian kembali tentang beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif periode tahun 2012-2016”**.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti membatasi beberapa masalah yang akan diteliti. Penggunaan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan, Likuiditas (*Current Ratio*), dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Dan menggunakan Nilai Perusahaan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini meneliti tentang perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau yang sering disebut juga dengan istilah nilai pasar perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan 2016). Dalam penelitian ini nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price Book Value*. Menurut Harjadi (2015), *Price book value* adalah rasio yang biasa digunakan menentukan harga nilai buku suatu perusahaan yang di hargai oleh pasar.

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Sumber : Harjadi (2015)

Sruktur Modal

Menurut Fahmi (2015), struktur modal merupakan suatu perbandingan dana untuk kegiatan operasional perusahaan apakah dana tersebut bersumber dari modal sendiri atau dari modal asing. Dalam penelitian ini struktur modal dapat di hitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

Sumber : Fahmi (2015)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan seluruh total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Rodoni dan Ali 2014). Karena nilai aktiva biasanya sangat besar dan untuk menghindari bias skala, maka besaran total aktiva perlu dikompres kedalam *Logaritma Natural*.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aktiva)$$

Sumber : Rodoni dan Ali (2014)

Likuiditas

Menurut Harahap (2016), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek yang telah jatuh tempo baik kewajiban dalam pihak luar maupun didalam perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini di proksikan dengan *Current Ratio*.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Sumber: Harahap (2016)

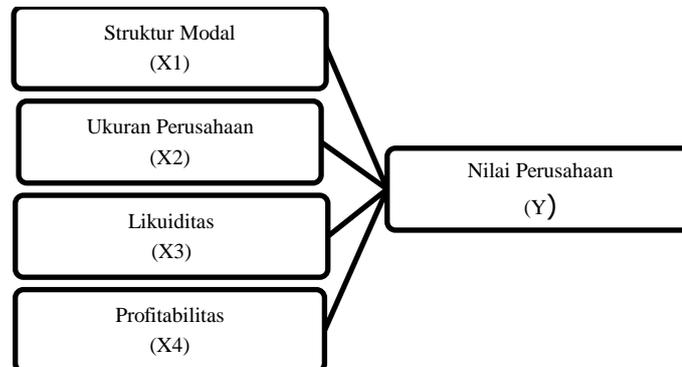
Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan para calon investor untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut mampu dalam menghasilkan keuntungan. Apabila profitabilitas meningkat maka akan menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin baik. Profitabilitas di proksikan dengan *Net Profit Margin*.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Kasmir (2015)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Antisipasi yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan diharapkan dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan dengan menetapkan struktur modal secara hati-hati. Nilai suatu perusahaan akan menurun apabila terjadi penambahan hutang melebihi dari target optimal, dan nilai perusahaan akan meningkat ketika hutang pada struktur modal ditingkatkan. Ketidak pastian hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dijelaskan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) yang memberikan penjelasan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

H₁ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukan dari seluruh total aktiva yang dihasilkan dari jumlah penjualan perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan juga cenderung akan lebih besar menggunakan modal asing. Karena ukuran perusahaan yang besar juga membutuhkan dana yang lebih besar guna untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan tersebut, yaitu dengan caranya menggunakan modal asing apabila modal sendiri tidak dapat mencukupi kegiatan perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat likuiditas atau dana yang perusahaan miliki yang akan digunakan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek perusahaan harus menjadi perhatian utama bagi seorang manajer keuangan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan likuiditas yang baik maka calon investor akan dapat memberikan prediksi yang baik bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2012), menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu rasio yang biasa digunakan oleh para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila rasio profitabilitas meningkat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan tinggi. Sehingga profitabilitas dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi dari Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji susmsi klasik, analisis regresi linier berganda untuk menjawab pengaruh antar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini hasil dari seluruh data yang diolah telah memenuhi syarat dan kriteria yang dibutuhkan, sehingga data yang telah diuji diantaranya :

- Hasil dari Uji Normalitas diketahui bahwa model regresi data tersebut terdistribusi normal.
- Hasil dari Uji Multikolinearitas diketahui bahwa model regresi data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- Hasil dari Uji Hteresokedastisitas diketahui bahwa model regresi data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Hasil dari Uji Autokorelasi diketahui bahwa model regresi data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,442	2,117		-1,154	,254		
1 DER	,108	,121	,101	,896	,374	,816	1,226
UP	,114	,067	,178	1,692	,096	,931	1,074
CR	,105	,224	,056	,466	,643	,713	1,403
NPM	,022	,004	,646	6,034	,000	,902	1,109

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 1 diketahui persamaan regresi yaitu:

$$PBV = -2,442 + 0,108 DER + 0,114 UP + 0,105 CR + 0,022 NPM$$

1. Konstanta sebesar -2,442 yang berarti jika struktur modal, ukuran perusahaan, *current ratio* dan *net profit margin* nilainya adalah 0 maka nilai perusahaan nilainya adalah -4,132.
2. Koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,108 dapat diartikan apabila variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas nilainya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,108. Koefisien bernilai positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,114 dapat diartikan apabila variabel struktur modal, likuiditas dan profitabilitas nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,114. Koefisien bernilai positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
4. Koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,105 yang artinya apabila variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas nilainya tetap dan *current ratio* mengalami penurunan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,105 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai *current ratio* yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayarkan kewajibannya.
5. Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 0,022 yang artinya apabila variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas nilainya tetap dan *net profit margin* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,022 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan pada tabel 1, pengambilan keputusan dalam penelitian ini diambil dengan tingkat signifikan sebesar 0,1 atau 10% .Dan dapat diketahui yang telah memenuhi kriteria hasil uji t sebagai berikut:

1. Hasil uji t-test variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,374 dimana $0,374 > 0,1$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 tidak ditolak. Sehingga dapat diartikan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
2. Hasil uji t-test variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,096 dimana $0,096 < 0,1$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak ditolak dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.
3. Hasil uji t-test variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi 0,643 dimana $0,643 > 0,1$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_3 ditolak dan H_0 tidak ditolak. Sehingga dapat diartikan *current ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
4. Hasil uji t-test variabel *net profit margin* memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,1$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_4 tidak ditolak dan H_0 ditolak, sehingga dapat diartikan *net profit margin* berpengaruh pada nilai perusahaan.

Uji F atau Goodness of Fit

Tabel 2 : ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39,433	4	9,858	10,436	,000 ^b
Residual	51,954	55	,945		
Total	91,388	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPM, UP, DER, CR

Berdasarkan tabel 2 nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,1$ yang dapat dikatakan bahwa nilai berada dibawah nilai signifikan. Hal ini berarti metode regresi layak digunakan dalam penelitian (*good of fit model*).

Inteprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan maka dari itu dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 tidak ditolak. Salah satu faktor struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah karena para calon investor lebih melihat berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Apsari, Dwiatmanto dan Azizah (2015), Maulidina dan Hidayatullah (2013), dan Dewi, Handayani dan Nuzula (2014) dimana hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyimpulkan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 tidak ditolak dan H_0 ditolak. Ukuran perusahaan dilihat menggunakan seluruh total asset yang perusahaan miliki, yang dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Apabila melihat dari sisi manajemen, dalam mengendalikan perusahaan akan lebih mudah untuk menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) yang dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa H_3 ditolak dan H_0 tidak ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai. Hal ini disebabkan karena seorang investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak mempertimbangkan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan ini hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya saja, besarnya rasio ini bisa saja didominasi oleh banyaknya nilai persediaan maupun piutang perusahaan, Sehingga investor tidak tertarik dengan melihat likuiditas perusahaan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasibuan (2015), dan Maulidina dan Hidayatullah (2015). Dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa H_4 tidak ditolak dan H_0 ditolak, sehingga dapat diartikan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika profit perusahaan yang tinggi dapat memberikan pengaruh yang positif bagi nilai perusahaan. Karena, dari hal tersebut para calon investor dapat mengetahui bahwa perusahaan itu memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apsari, Dwiatmanto dan Azizah (2015) dan Novari dan Lestari (2016), dimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Dari pengujian dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Implikasi Manajerial

Bagi para investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya harus selalu memperhatikan setiap variabel yang diketahui berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti yang telah diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Karena apabila para investor memperhatikan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka para investor dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Untuk setiap perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan setiap variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar penentuan kebijakan bagi para manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani. *Pasar Otomotif 2016 Belum Membaik* . <http://www.infobanknews.com> . Diakses pada tanggal 5 Oktober 2017.
- Apsari, Dwiatmanto dan Azizah, 2015, Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Longterm Debt to Equitu Ratio terhadap Price Book Value (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27, No.2, Oktober 2015.
- Dewi dan Sudiarta, 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Asset terhadap Stuktur Modal dan Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, No.4, ISSN : 2302-8912.
- Fahmi, irfan 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Cek. 3. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cek. 11. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Harjadi, Sri. 2015. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Analisis*. Ed. Rev. Bogor : In Media.
- Harjito, Agus dan Martono, 2013. *Manajemen Keuangan*. Cek.3. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hasania, Murni dan Mandagie, 2016, Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16, No.03.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cek 8. Jakarta : PT.Raja Grafindo Sejahtera.
- Manoppo dan Arie, 2016, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.2, ISSN:2303-1174.
- Munawir. 2012. *Analisa Lapora Keuangan*. Ed. 4. Yogyakarta : Liberty.
- Novari dan Lestari, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.9, ISSN : 2302-8912.
- Prastuti dan Sudiarta, 2016, Pengaruh Stuktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vo.5, No.3, 2016: 1572-1598, ISSN : 2302-8912.
- Putra dan Lestari, 2016, Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.7, ISSN : 2302-8912.
- Riadi, Edi, 2014. *Metode Statistika : Parametik dan Non Parametik*. Cet. 3. Tangerang : Pustaka Mandiri
- Rodoni, Ahmad dan Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Moderen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 7, ISSN : 2302-8912.
- Rumandor, Mangantar dan Sumarauw, 2015, Pengaruh Strruktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Plastik dan Pengemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, ISSN : 2303-11.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametik*. Jakarta : Elex Media Komputindo